

PENGARUH TERAPI SELF HELP GROUP PADA WANITA DIABETES TIPE 2 DENGAN KOMORBID DEPRESI TERHADAP PENGENDALIAN KADAR KOLESTEROL DIABETISI

Nopi purnamasari¹, Denny anggoro prakoso²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, ²Bagian Kedokteran Keluarga dan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

INTISARI

Latar belakang: Beberapa penelitian menunjukkan meningkatnya prevalensi gangguan depresi pada penderita diabetes tipe 2. Wanita depresi lebih tinggi (23,8%) dibanding laki-laki diabetesi (12,8%). Pasien DM tipe 2 berisiko tinggi untuk mengalami penyakit jantung koroner. Tingginya angka kejadian komplikasi penyakit kardiovaskular pada populasi ini terutama disebabkan karena gangguan metabolisme lipid. Modifikasi gaya hidup dan kendali glukosa darah dapat memperbaiki profil lipid secara umum yang akan membantu pengetahuan mereka tentang DM dan memikirkan kepentingan mereka sendiri semaksimal mungkin sehingga tidak hanya difokuskan pada pengelolaan farmakoterapi saja, akan tetapi nonfarmakoterapi yang salah satunya *self help group* yang diharapkan bisa menjadi usaha pengelolaan diabetes secara lebih menyeluruh

Metode Penelitian: Jenis- penelitian ini menggunakan kuasi-eksperimental. Penelitian ini menggunakan 51 subjek, yang dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pada kelompok perlakuan, diberikan perlakuan terapi *self help group* 4 kali selama 4 minggu, dengan interval 1 kali pertemuan setiap minggu. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan terapi *self help group*. Kemudian dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol total darah pada *pretes* dan *post test* pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol

Hasil analisis: Analisis uji *Mann whitney* didapat hasil Sig.0,585 ($p>0,05$). Data tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan perubahan kadar kolesterol total antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan

Kesimpulan: Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terapi *self help group* berpengaruh terhadap penurunan kadar kolesterol total tetapi secara statistik tidak bermakna pada wanita diabetes tipe 2 dengan komorbid depresi.

Kata kunci : Diabetes mellitus, depresi, kolesterol total